

---

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) BERBASIS *LESSON STUDY* PADA MAHASISWA PAI UIN ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**Vera Atika Sari**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
veraatikasari@uingusdur.ac.id

**M. Adin Setyawan**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
m.adin.setyawan@uingusdur.ac.id

**Abstract:** Field Experience Practice (PPL) is a compulsory course for the PAI Study Program with a weight of four credits which is carried out for fifty days at school. So far, Lesson Study has been carried out in schools by teachers in order to foster and develop the teaching profession. One of the objectives of implementing PPL based on Lesson Study is to equip students as prospective teachers to practice implementing it in the classroom. The research method uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews and Forum Group Discussion. The research sample consisted of nine PAI Study Program students who were carrying out PPL. Judging from the implementation of the research, this research is classified as action research based on Lesson Study. The qualitative research data analysis technique refers to the results of field notes including teaching modules and notes on observation and reflection results. The results of the study showed that the implementation of Lesson Study was proven to support the improvement of prospective teacher competencies in compiling teaching materials and managing teaching and learning activities effectively.

**Keywords:** Lesson Study, PPL, PAI.

**Abstrak:** Bagi Program Studi PAI, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai empat SKS yang diselesaikan selama lima puluh hari di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas hingga saat ini, guru telah menerapkan *Lesson Study* di sekolah untuk mendukung dan memajukan profesi guru. Tujuan diterapkannya PPL berbasis *Lesson Study* salah satunya membekali mahasiswa sebagai calon guru untuk berlatih menerapkannya di kelas. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui dan Forum Group Discussion (FGD), wawancara, dan observasi. Sampel penelitian terdiri atas sembilan orang mahasiswa Prodi PAI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang

sedang melaksanakan PPL. Ditinjau dari pelaksanaan penelitian, maka penelitian ini digolongkan dalam penelitian tindakan berbasis Lesson Study. Teknik analisis data penelitian kualitatif mengacu pada hasil catatan lapangan meliputi modul ajar dan catatan hasil observasi serta refleksi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan *Lesson Study* terbukti mendukung peningkatan kompetensi calon guru dalam menyusun perangkat ajar dan mengelola KBM secara efektif.

**Kata Kunci:** *Lesson Study*, PPL, PAI.

## Pendahuluan

Mempersiapkan calon guru profesional merupakan tujuan setiap fakultas pendidikan di semua perguruan tinggi karena guru adalah kunci keberhasilan pendidikan.<sup>1</sup> Salah satu yang harus dipersiapkan selain bekal teori dan konsep, calon guru juga dibekalkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah wadah calon guru atau pendidik untuk mempraktikkan kegiatan pembelajaran di kelas yang nyata dengan bimbingan oleh dosen pembimbing dan guru pamong dengan tujuan mengembangkan kompetensi guru profesional.<sup>2</sup> salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi guru ialah menggunakan strategi tertentu seperti *lesson study*.

*Lesson Study* adalah salah satu strategi untuk membantu calon guru agar lebih kompeten saat praktik di kelas.<sup>3</sup> *Lesson Study* merupakan metode peningkatan mutu pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi kelompok untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya yang dilakukan secara kolaboratif.<sup>4</sup> Dengan asumsi bahwa keterlibatan aktif siswa dikaitkan dengan partisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas karena tujuan utama *Lesson Study* adalah pada partisipasi aktif siswa. Dalam *Lesson Study* guru dapat belajar dari satu sama lain.<sup>5</sup> *Lesson Study* dilakukan dalam tiga tahap: merencanakan (*Plan*), melakukan (*Do*), dan merefleksikan secara terus-menerus dan simultan (*See*).<sup>6</sup>

*Lesson Study* merupakan metode peningkatan mutu pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi kelompok untuk meningkatkan

---

<sup>1</sup> Siti Halidjah et al., "Analisis Keterampilan Menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2023): 26–38, <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i1.884>.

<sup>2</sup> Mulyatun, "Lesson Study: Strategi Alternatif Peningkatan Kompetensi Calon Guru Kimia," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 11, no. 1 (2017): 1816–27.

<sup>3</sup> Ciptianingsari Ayu Vitantri and Tafsillatul Mufida Asriningsih, "Efektivitas Lesson Study Pada Peningkatan Kompetensi Calon Guru Matematika," *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 23, <https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i1.505>.

<sup>4</sup> Mulyatun, "Lesson Study: Strategi Alternatif Peningkatan Kompetensi Calon Guru Kimia."

<sup>5</sup> Program Studi et al., "B i o m a" 2, no. 1 (n.d.).

<sup>6</sup> Elli Kusumawati, "Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan Berbasis Lesson Study Mahasiswa Pendidikan Matematika Fkip Unlam," *Vidya Karya* 31, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.20527/jvk.v31i2.3991>.

pembelajaran selanjutnya. Dengan asumsi bahwa keterlibatan aktif siswa dikaitkan dengan partisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas karena tujuan utama *Lesson Study* adalah pada partisipasi aktif siswa. Guru dapat belajar dari satu sama lain,<sup>7</sup> *Lesson Study* dilakukan secara kolaboratif.<sup>8</sup>

Dengan siklus yang berkesinambungan, tahap *Lesson Study* memungkinkan mahasiswa untuk terus meningkatkan standar persiapan pembelajarannya. Sebagai wujud sisi kreatif profil pelajar Pancasila, salah satunya adalah mendorong kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan materi pembelajaran yang relevan dan menarik. Berdasarkan keadaan saat ini, mahasiswa yang ingin menjadi guru harus memiliki kreativitas yang tinggi<sup>9</sup> karena hal ini membantu pemahaman mereka terhadap materi Pelajaran.<sup>10</sup>

PPL merupakan fase akhir mempraktikkan seluruh materi yang diterima selama perkuliahan. PPL memberikan wadah pada mahasiswa calon guru mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dalam ruang kelas yang sesungguhnya dengan pendampingan oleh pamong serta dosen pembimbing. Inti kegiatan PPL berupa pelatihan dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Adanya pemberian pengalaman belajar tersebut, diharapkan dapat mengenalkan wilayah kerja mahasiswa calon guru. Khusus pada kegiatan latihan mengajar, mahasiswa calon guru diharapkan dapat menjadi guru yang profesional berdedikasi tinggi menjalankan pengabdian. Profesi guru menuntut mahasiswa calon guru berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan.

Selama ini guru telah menggunakan *Lesson Study* di kelas sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalisme mereka. PPL berbasis *Lesson Study* dikembangkan oleh Prodi PAI UIN Gusdur pada tahun 2024 dalam upaya mempersiapkan mahasiswa untuk berkarir sebagai guru. Salah satu mata kuliah wajib, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), bernilai empat SKS dan diselesaikan selama lima puluh hari di sekolah. Proses penempatan mahasiswa diatur oleh Fakultas, sedangkan dosen pembimbing dikoordinasikan dengan program studi. Mahasiswa telah memperoleh materi ajar melalui mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro sebelum memulai pelaksanaan PPL. *Micro teaching* atau Pembelajaran Micro dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. Pada mata kuliah inilah mahasiswa sudah dikenalkan dengan *Lesson Study*. Semua sekolah dipilih oleh prodi PAI sebagai

---

<sup>7</sup> Studi et al., "B i o m a."

<sup>8</sup> Mulyatun, "Lesson Study: Strategi Alternatif Peningkatan Kompetensi Calon Guru Kimia."

<sup>9</sup> Neza Agusdianita et al., "Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Pengembangan Pembelajaran Tematik," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): 43–49, <https://doi.org/10.33369/dikdas.v6i1.24617>.

<sup>10</sup> Mubarok Mubarok, Bagus Aulia Iskandar, and Zulparis Zulparis, "Kreativitas Mahasiswa Dalam Membuat Media Pembelajaran," *Jurnal Jendela Pendidikan* 1, no. 04 (2021): 265–72, <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.66>.

tempat PPL berbasis Lesson Study. Hal ini berdasarkan pertimbangan antara lain karena *Lesson Study* dianggap metode paling efektif untuk mata kuliah PPL.

Dalam pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* pada Prodi PAI, ditemukan berbagai kendala yang menghambat efektivitas pengajaran, seperti kurangnya penguasaan teknik mengajar yang efektif, kesulitan dalam memahami karakteristik siswa, dan kemampuan adaptasi yang belum memadai. Untuk mengatasi hal ini, penerapan pendekatan *Lesson Study* dalam PPL dianggap sebagai salah satu solusi yang dapat meningkatkan kualitas praktik mengajar mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa PPL untuk melakukan evaluasi mandiri dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka lakukan. Dengan demikian, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* pada mahasiswa PAI?

Sehubungan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan *Lesson Study* dalam program PPL berbasis *Lesson Study* bagi mahasiswa PAI.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* pada mahasiswa PAI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif NU Doro dengan subjek penelitian meliputi mahasiswa PAI yang terlibat dalam program PPL berbasis lesson study, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, serta beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran selama proses PPL.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Hal yang dilakukan yaitu dengan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan *Lesson Study* yang dilakukan oleh mahasiswa PAI selama PPL. Observasi difokuskan pada proses pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* dari awal hingga selesai. Selanjutnya dengan teknik dokumentasi, yaitu dokumentasi berupa catatan *lesson plan*, lembar observasi, catatan refleksi, dan laporan PPL mahasiswa digunakan untuk melengkapi data dan memberikan gambaran lebih lengkap tentang proses lesson study.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.<sup>11</sup> Pada tahap reduksi data, peneliti menyederhanakan dan memilih data yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk

---

<sup>11</sup> M.Si Hardani, S.PD. et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Advanced Drug Delivery Reviews*, vol. 61, 2009.

memperoleh informasi yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* pada mahasiswa PAI. Data yang sudah diringkas kemudian disajikan dalam bentuk naratif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang proses, tantangan, dan hasil yang diperoleh selama program PPL berlangsung. Tahap akhir dari analisis ini adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menganalisis data yang telah disajikan untuk merumuskan temuan utama yang menjawab pertanyaan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari mahasiswa, guru pembimbing, dan dosen, serta triangulasi metode melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada proses pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* mahasiswa PAI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan terdapat beberapa tahapan yaitu meliputi pembekalan, penerjunan, pelaksanaan, penarikan, hingga tugas akhir yang diberikan berupa laporan pertanggungjawaban serta luaran berupa karya ilmiah. Tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **A. Pembekalan**

Langkah pertama dalam PPL berbasis *Lesson Study* adalah kegiatan pembekalan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai *lesson study*. Pembekalan ini dilakukan oleh pemateri yang ahli pada bidangnya yang menjelaskan peran setiap komponen *lesson study*, termasuk pentingnya kolaborasi antarpendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Pada tahap ini, mahasiswa diberikan pemahaman tentang konsep *Lesson Study* sebagai pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran, yang meliputi tiga siklus utama: perencanaan (*Plan*), implementasi/pelaksanaan (*Do*), dan refleksi/evaluasi (*See*).

Mahasiswa juga dibekali teknik penyusunan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta keterampilan dalam membuat media pembelajaran dan melakukan observasi kelas secara objektif. Simulasi dan studi kasus disertakan dalam pembekalan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengimplementasikan, dan merefleksikan pembelajaran yang berbasis pada *lesson study*.

#### **B. Penerjunan**

Tahap penerjunan adalah tahap awal di mana mahasiswa mulai ditempatkan di sekolah mitra yang telah ditentukan. Penerjunan berupa acara formal yang dilaksanakan di sekolah mitra dengan dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL, dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, pengawas sekolah, guru pamong, serta beberapa guru lainnya. Pada penerjunan ini dosen pembimbing lapangan secara resmi menyerahkan mahasiswa PPL untuk melaksanakan mengajar di kelas dan mengikuti semua kegiatan di sekolah. Selanjutnya, mahasiswa diperkenalkan kepada pihak

sekolah, termasuk kepala sekolah, pengawas sekolah, guru pamong, serta guru lainnya.

Tujuan dari penerjunan ini adalah untuk menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah serta mengenalkan mahasiswa pada lingkungan sekolah dan memperkenalkan mereka kepada sistem pengajaran yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, pada tahap ini mahasiswa juga mulai melakukan observasi awal untuk memahami karakteristik siswa, budaya kelas, dan pola pengajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Observasi ini sangat penting sebagai acuan untuk penyusunan modul ajar yang akan diterapkan pada tahap pelaksanaan.

### **C. Pelaksanaan**

Setelah melewati kegiatan pembekalan dan pelaksanaan, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* yang merupakan inti dari proses PPL, di mana mahasiswa menerapkan siklus *Lesson Study* melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### **Kegiatan *Plan* (Perencanaan)**

Kegiatan perencanaan yaitu mendiskusikan Modul Ajar yang sudah dibuat oleh mahasiswa yang terdiri dari 4 mata Pelajaran untuk kelas X, XI, dan XII yaitu: Al-qur'an Hadits, Fikih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Rancangan modul ajar dan perangkat pembelajaran yang diperlukan pada awalnya dibuat oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan mata Pelajaran dan kelas yang diampu, setelah itu didiskusikan bersama dalam forum yang terdiri dari mahasiswa PPL, guru pamong dan guru PAI SMK Ma'arif NU Doro.

Permasalahan yang muncul dari hasil diskusi yang telah dilakukan pada *plan 1* dan *2* diantaranya yaitu, menentukan media dan materi yang tepat untuk apersepsi, mengembangkan ide pembelajaran yang kontekstual, serta mengingat bahwa materi ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Modul Ajar yang sudah dibuat mahasiswa menunjukkan adanya kreatifitas dari mahasiswa dalam menyusun soal berupa permasalahan sehari-hari dan ide untuk menentukan media yang sesuai dengan materi dengan memanfaatkan pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa. Saran untuk perbaikan pada kegiatan *plan 1* dan *2* yaitu menggunakan media atau contoh nyata yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Karena siswa diharapkan bisa tertarik dengan materi pembelajaran.

Siswa mulai kreatif dalam membuat perangkat pembelajaran dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda setelah mempelajari *Plan 1* dan *2*. Setelah mempelajari *Plan 1* dan *2* tetap ditemukan permasalahan utama yaitu dalam menentukan dan mengembangkan media yang komunikatif dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Sebagai hasil dari saran dan masukan yang diberikan, siswa akan menerima media interaktif untuk setiap kelompok dan menggunakan strategi pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelas.

### **Deskripsi Hasil kegiatan *do* (Pelaksanaan Pembelajaran)**

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat kali sesuai dengan isi yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran. Sebanyak sembilan mahasiswa melaksanakan *do* selama dua minggu dengan empat pertemuan. Selain itu, setelah menyelesaikan dua sesi pembelajaran, dilakukan refleksi (*Do*).

Berdasarkan hasil observasi dari latihan *do 1* dan *do 2*, mahasiswa (guru model) ditemukan kurang mampu, terutama dalam hal penggunaan media yang dimaksud. Karena kurangnya komunikasi, hanya siswa di barisan depan yang terlibat saat guru menggunakan media untuk menjelaskan, sementara siswa di bangku tengah dan belakang tidak memperhatikan. Selain itu, siswa juga lebih banyak bermain daripada belajar saat materi ceramah disampaikan di tengah kelas agar mereka dapat berkonsentrasi dan tidak terganggu dengan mencatat.

Selanjutnya pada minggu kedua dilaksanakan kegiatan *do 3*, *do 4* dan *See* sebagai tindak lanjut dari *plan* sebelumnya. Secara umum permasalahan yang terjadi pada *do 1* dan *do 2* sudah mulai diperbaiki pada kegiatan *do 3* dan *do 4*. Karena sudah ada masukan dan pengalaman dari pembelajaran yang sebelumnya dilakukan sehingga mahasiswa sebagai guru model sudah bisa menganalisis kebutuhan siswa dan mengantisipasi reaksi siswa secara spontan. Disini potensi siswa untuk kreatif sudah terbentuk, pelaksanaan pembelajaran juga sudah sesuai dengan *Plan*.

Selain itu, sebagai tindak lanjut dari rencana sebelumnya, kegiatan *do 3*, *do 4*, dan *See* diselesaikan pada minggu kedua. Secara umum, masalah yang muncul pada *do 1* dan *2* telah mulai teratasi pada *do 3* dan *4*. Karena masukan dan pengalaman yang diperoleh dari pembelajaran sebelumnya, siswa dapat berfungsi sebagai guru teladan dengan menganalisis kebutuhan murid-murid mereka dan memprediksi tanggapan spontan mereka. Di sini, potensi kreatif siswa telah dikembangkan, dan cara pembelajaran dilaksanakan selaras dengan rencana (*Plan*).

### **Pembahasan**

Inti kegiatan *do* adalah implementasi dari rancangan modul ajar dan perangkat pembelajaran yang disusun dalam *Plan*. Salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan *do* adalah *Plan*. Namun demikian seorang guru juga dituntut untuk mampu melakukan improvisasi sesuai dengan kondisi siswa yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini karena modul ajar tidak sampai memprediksi reaksi siswa yang terjadi selama proses pembelajaran. Penggunaan PPL berbasis *Lesson Study* bagi siswa PPL di SMK Ma'arif NU Doro menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mereka dalam pembuatan modul ajar dan pengelolaan kelas saat pembelajaran.

Pada saat membuat perangkat pembelajaran berupa modul ajar, mahasiswa bersama guru dan dosen pembimbing bersama-sama mendiskusikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan. Hasil penelitian ini selaras dengan

temuan penelitian Utami dkk pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa implementasi *Lesson Study* dalam kegiatan *microteaching* meningkatkan kemampuan calon guru dalam membuat modul ajar, mempersiapkan media pembelajaran dan menyusun alat evaluasi. Dalam penelitiannya di SDN 23 Pontianak Barat, Sudarta (2022) juga menyoroti pentingnya kegiatan ini, di mana siswa berkolaborasi untuk membuat perangkat pembelajaran dalam peran sebagai guru teladan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh perangkat pembelajaran yang matang untuk membuat siswa aktif dalam proses belajar di kelas.

Hambatan dan kendala pada kegiatan *do* lebih kompleks dibanding dengan kegiatan *Plan*. Kemampuan guru dalam mengapresiasi apa yang sudah dirancang dalam *plan* menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada kegiatan *Do*. Disamping itu guru harus mampu memanfaatkan media yang dipilih, lingkungan siswa dan permasalahan belajar siswa sebagai media untuk membangun dan mengembangkan komunitas belajar siswa.

Selain serangkaian kegiatan di atas, Dosen Pembimbing Lapangan juga dituntut untuk selalu memantau mahasiswanya yang sedang melaksanakan PPL yaitu dengan melaksanakan monitoring minimal sebanyak tiga kali selama kegiatan PPL berlangsung. Pada saat monitoring, Dosen Pembimbing memiliki tugas untuk memantau mahasiswa yang menjadi guru model pada saat pembelajaran di dalam kelas. Setelah itu, dilakukan evaluasi Bersama sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dan dapat diterapkan di kelas masing-masing.

#### **D. Penarikan**

Setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh siklus *Lesson Study* yang direncanakan, tahap selanjutnya adalah penarikan, di mana mahasiswa secara resmi mengakhiri masa PPL mereka di sekolah. Pada tahap ini, dilakukan pertemuan penutup antara pihak sekolah, mahasiswa, dan dosen pembimbing untuk mengevaluasi keseluruhan proses PPL. Evaluasi mencakup berbagai aspek, seperti pencapaian tujuan pembelajaran, respons siswa, serta dampak *Lesson Study* dalam meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa. Mahasiswa juga diminta untuk memberikan kesan dan saran terkait pengalaman mereka selama PPL, termasuk kendala yang mereka hadapi serta hasil yang mereka capai. Dari evaluasi ini, mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana keterampilan mengajar mereka berkembang, dan pihak sekolah dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan *Lesson Study* di masa mendatang.

#### **E. Tugas Akhir**

Tahap terakhir dari PPL berbasis *Lesson Study* adalah penyusunan laporan akhir oleh mahasiswa. Laporan ini berisi seluruh rangkaian kegiatan selama PPL, mulai dari pembekalan, penerjunan, pelaksanaan siklus *lesson study*, hingga evaluasi dan penarikan. Ada beberapa jenis laporan diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Laporan Penelitian Untuk Instansi

Laporan ini bersifat kelompok yang berbentuk *dokumen*, di dalamnya berisi Pendahuluan, profil sekolah, pelaksanaan praktik mengajar, dan penutup. Pertama pendahuluan, berisi eksistensi kegiatan praktik mengajar dan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kegiatan Praktik Mengajar. Kedua, profil sekolah, meliputi visi dan misi serta program sekolah, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta peluang, tantangan, dan hambatan sekolah di masa depan. Ketiga, pelaksanaan praktik mengajar, meliputi administrasi pembelajaran, kurikulum dan silabus pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan praktik mengajar di sekolah. Keempat, penutup yang berisi esimpulan dan saran-saran serta lampiran.

*Dokumen* yang berisi data di atas kemudian dikumpulkan kepada pihak sekolah, Prodi, dan *dosen* pembimbing lapangan dalam bentuk hard file untuk pihak sekolah, soft file untuk pihak Prodi, dan CD untuk *dosen* pembimbing lapangan. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk mempresentasikan hasil kegiatan laporannya kepada *dosen* pembimbing lapangan sebagai syarat untuk penyerahan nilai kepada pihak Prodi.

#### 2. Laporan Penelitian Untuk Jurnal Akademik

Selain laporan dalam bentuk LPJ, mahasiswa juga dituntut untuk membuat luaran dari kegiatan PPL. Luaran PPL dapat mencakup berbagai hasil yang menunjukkan pencapaian mahasiswa. Mahasiswa PPL diberikan kebebasan dalam pembuatan luaran, salah satu bentuk luaran adalah Hak Kekayaan Intelektual (HKI), yang merupakan perlindungan resmi terhadap karya atau inovasi yang dihasilkan, seperti bahan ajar inovatif atau penelitian. Selain itu, mahasiswa juga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang disubmit ke jurnal atau konferensi, atau bahkan mendapatkan *Letter of Acceptance (LoA)* sebagai bukti bahwa karya ilmiah tersebut diterima untuk diterbitkan. Media juga menjadi salah satu bentuk luaran, yang meliputi produk-produk pembelajaran seperti video, modul, infografis, atau alat bantu pendidikan lainnya. Semua ini menunjukkan keberhasilan peserta dalam menghasilkan karya yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk mendukung pengembangan pendidikan serta keilmuan.

### Simpulan

Pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study* bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan pengalaman yang mendalam dalam mempraktikkan teori pengajaran dalam situasi nyata di kelas. Melalui tahapan pembekalan, penerjunan, pelaksanaan siklus *lesson study*, penarikan, dan penyusunan laporan akhir, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang komprehensif. *Lesson Study* memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar secara kolaboratif dengan guru

pembimbing dan sesama mahasiswa melalui siklus perencanaan, implementasi, dan refleksi yang berulang.

*Lesson Study* memungkinkan mahasiswa untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap pendekatan pembelajaran mereka. Tahap refleksi dalam setiap siklus membantu mahasiswa memahami kelebihan dan kekurangan metode yang diterapkan, meningkatkan keterampilan manajemen kelas, serta merespons kebutuhan siswa secara lebih efektif. Keseluruhan proses PPL berbasis *Lesson Study* ini terbukti bermanfaat dalam membentuk kemampuan reflektif dan adaptif yang diperlukan oleh calon guru untuk menghadapi berbagai situasi di kelas.

Dengan demikian, PPL berbasis *Lesson Study* tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon guru, tetapi juga memperkaya pengalaman mereka dalam menerapkan prinsip pembelajaran kolaboratif dan reflektif, yang berorientasi pada peningkatan kualitas pengajaran secara berkesinambungan.

#### Daftar Pustaka

- Agusdianita, Neza, Ike Kurniawati, Irfan Supriatna, and Pebrian Tarmizi. "Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Pengembangan Pembelajaran Tematik." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2023): 43–49. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v6i1.24617>.
- Halidjah, Siti, Rio Pranata, Hery Kresnadi, Dyoty Auliya Vilda Ghasya, and Kartono Kartono. "Analisis Keterampilan Menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2023): 26–38. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i1.884>.
- Hardani, S.PD., M.Si, M.Si Helmina Andriani, M.Si Jumari Ustiawaty, S.Si., Apt Evi Fatmi Utami, M.Farm., M.I.Kom Ria Rahmatul Istiqomah, M.Pd Roushandy Asri Fardani, S.Si., and Grad.Cert.Biotech Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.ScNur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Advanced Drug Delivery Reviews*. Vol. 61, 2009.
- Kusumawati, Elli. "Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan Berbasis Lesson Study Mahasiswa Pendidikan Matematika Fkip Unlam." *Vidya Karya* 31, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.20527/jvk.v31i2.3991>.
- Mubarok, Mubarok, Bagus Aulia Iskandar, and Zulparis Zulparis. "Kreativitas Mahasiswa Dalam Membuat Media Pembelajaran." *Jurnal Jendela Pendidikan* 1, no. 04 (2021): 265–72. <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i04.66>.
- Mulyatun. "Lesson Study: Strategi Alternatif Peningkatan Kompetensi Calon Guru Kimia." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 11, no. 1 (2017): 1816–27.

Studi, Program, Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, and Universitas Muhammadiyah Jember. "B i o m a" 2, no. 1 (n.d.).

Vitantri, Ciptianingsari Ayu, and Tafsillatul Mufida Asriningsih. "Efektivitas Lesson Study Pada Peningkatan Kompetensi Calon Guru Matematika." *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 23. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i1.505>.